

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Tari Rawayan Karya Gugum Gumbira Tirasondjaya di Padepokan Jugala*”. *Tari Rawayan* adalah salah satu karya Gugum Gumbira pada tahun 1987. *Rawayan* sendiri berasal dari bahasa Sunda yaitu “Jembatan”, jembatan gantung yang terbuat dari kayu atau bambu, yang menggambarkan sebagai jembatan antara dua masa yang berbeda, jembatan perpindahan dari tradisi ke modern dalam mencari nilai-nilai menuju nilai-nilai baru. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka fokus penelitian meliputi bagaimana proses penciptaan tari *Rawayan*, Koreografi tari *Rawayan*, Tata rias dan Busana tari *Rawayan* di *Padepokan Jugala*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, karena dengan menggunakan metode ini dapat membedah berbagai persoalan yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun hasil temuan yang peneliti dapatkan adalah bahwa proses penciptaan tari *Rawayan* dengan berbagai gerak misalnya pencak silat, ketuk tilu, gerak modern, ragam gerak *jaipong*, dan gerak yang menggambarkan dari bintang yang disebut “*langkah maung*”, dimana proses penciptaan tari *Rawayan* yang terdiri dari nilai awal, tengah dan akhir. *Tari Rawayan* merupakan jenis tarian puteri, yang disajikan tunggal atau kelompok (rampak). Karakteristik tari *Rawayan*, dibangun oleh sikap tubuh yang penari yang tegak dengan posisi kaki terbuka, dengan langkah yang beritme lambat, gerak mengalun dengan aksentu gerak dengan pola tegas. Gerak khas pada tari *Rawayan* adalah *langkah maung*, *ngagalamay*, *tonjongan* dan *teundut jagat*. Dapat disimpulkan *Tari Rawayan* ini menjadi model yang dipilih oleh Gugum Gumbira dalam membangun pondasi baru gaya penampilan *jaipongan* ke depan, sehingga secara keseluruhan mampu mewakili pesan pada tari *Rawayan*, bahwa bentuk tertentu sesuai dengan kondisi dan situasi zamannya, dengan hati-hati tanpa melupakan nilai tradisi.

Kata Kunci :Tari Rawayan, Padepokan Jugala

ABSTRACT

The study titled “*Rawayan Karya Dance By Gugum Gumbira Tirasondjaya From Padepokan Jugala*” Rawayan Dance is one of Rawayan dance is one of Gugum Gumbira’s workson 1987. Rawayan it self is derived from the Sundanese that means “bridge”, suspension bridge made of wood or bamboo, which it describes as a bridge between two different eras, the transition bridge from tradition to modern for search for valuest to new values. Based on that research background, then this research are focus include how the creation process of *Rawayan* Dance, *Rawayan* Dance Choreography, and *Rawayan* Dance Cosmetology and Clothing at *Padepokan Jugala*. The method in this research is descriptive analysis method, because by using this method author can describe a variety of issues that are being studied. And the result that author get are *Rawayan* dance creation process with various move for examples Pencak Silat, ketuk tilu, modern movement, kind of jaipong move, and describe the motion of stars that called “*lengkahmaung*”, which the creation process of Rawayan dance that consists of the value, there are beginning, middle and end. Rawayan dance is a type of female dances, which presented a single or group (rampak). Characteristics of Rawayan dance are built by dancers up right posture with open stance, with a slow rhythmic step, floated move with firmly accent move pattern. Rawayan Dance typical move are *lengkah maung*, *ngagalamay*, *tonjongan* and *teundut jagat*. Can be concluded this Rawayan become the model that chosen by Gugum Gumbira in building a new foundation of Jaipongan appearance, so overall is able to represent the message on Rawayan dance, that certain forms in accordance with the conditions and the situation on that time, carefully, without forgetting the traditional values.

Gina meilinda shintia dewi, 2015

Tari rawayan karya gugum gumbira tirasondjaya di padepok jugala

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keyword : Rawayan Dance, Padepokan jugala